

Penggunaan balok batu pada kontruksi candi Perwara (STUDI KASUS CANDI PERWARA SEWU DERET I NO. 26 DAN CANDI PERWARA PLAOSAN LOR DERET II NO. 29) = The Used of Stone Block on Perwara Temple Construction (Case Study: Sewu Perwara Temple Row I No. 26 and Plaosan Lor Perwara Temple Row II No. 29)

Desfira Ramadhania Rousthesa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20519114&lokasi=lokal>

Abstrak

Candi di Jawa Tengah sebagian besar dibuat dengan bahan batu andesit. Batu andesit tersebut dibentuk menjadi balok berbagai ukuran dan disusun lapis demi lapis. Telaah ini membahas mengenai bentuk dan ukuran pada balok batu penyusun di Candi Perwara Sewu Deret I no.26 dan Candi Perwara Plaosan Lor Deret II no.29. Lebih tepatnya penempatan dan penggunaan balok batu pada kedua candi perwara tersebut. Tujuan dalam kajian ini adalah mengetahui hubungan dalam penggunaan balok batu terhadap konstruksi candi perwara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data, dan interpretasi. Data primer pada penelitian ini adalah balok batu andesit yang digunakan untuk menyusun konstruksi candi perwara. Melalui kajian ini dapat diketahui balok batu di bagian kaki memiliki ukuran yang paling besar, sedangkan ukuran bagian tubuh serupa dengan balok batu di bagian kaki. Bagian atap memiliki ukuran balok batu paling kecil. Akibat tidak ditemukannya batu kuncian di kedua candi, maka balok batu di bagian bawah dibentuk lebih besar supaya dapat menahan beban lebih banyak. Balok batu di bagian atas pun dibentuk lebih kecil agar memberikan beban lebih kecil dan mempermudah dalam proses penyusunannya. Hubungan antara balok batu dengan konstruksi candi perwara pada akhirnya dapat diketahui dari bentuk, ukuran, dan bahan dasar balok batu penyusun di setiap bagiannya.

..... Most of the temples in Central Java are made of andesite stone. The andesite stone is formed into blocks of various sizes and arranged layer by layer. This study discusses the shape and size of the constituent stone blocks at the Perwara Sewu Temple Series I no.26 and the Perwara Temple Plaosan Lor Series II no.29. More precisely the placement and use of stone blocks in the two perwara temples. The purpose of this study is to determine the relationship in the use of stone blocks to the construction of ancillary temples. The method used in this study consisted of data collection, data processing, and interpretation. The primary data in this study were andesite stone blocks which were used to construct the perwara temples. Through this study, it can be seen that the stone blocks in the legs have the largest size, while the size of the body parts is similar to the stone blocks in the legs. The roof has the smallest stone block size. As a result of not finding a lockstone in the two temples, the stone blocks at the bottom were shaped bigger so that they could withstand more weight. The stone blocks at the top are also made smaller in order to provide a smaller load and make it easier in the preparation process. The relationship between stone blocks and the construction of ancillary temples can ultimately be known from the shape, size, and basic materials of the stone blocks that make up each part.